

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu seni paling universal yang bisa dinikmati oleh semua orang. Melalui musik seseorang dapat mencurahkan isi hatinya, dan dengan musik pula seseorang dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Musik tidak hanya untuk dinikmati semata, tetapi juga dapat dipelajari, baik melalui pendidikan non formal atau melalui pendidikan formal.

Perkembangan jaman yang kian pesat mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya di bidang seni. Perubahan ini didasari oleh pandangan manusia yang dinamis dalam konsep, proses, dan hasil karya berkesenian. Oleh sebab itu kesenian harus dibina dan ditumbuh kembangkan di masyarakat karena mempunyai peranan yang penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan kehidupan manusia. Upaya tersebut dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah.

Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan, termasuk salah satunya adalah mengembangkan kemampuan musikalnya. Untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan, sekolah membutuhkan tenaga pengajar atau guru yang memadai dan professional.

Vivo Musik Medan adalah salah satu lembaga Musik yang berdiri di kota Medan, yang dipimpin oleh Jenny Sumono yang adalah sekaligus tenaga pengajar. Materi pengajaran seni musik di Lembaga Sekolah Musik Vivo Medan terbagi menjadi dua yaitu teori musik dan praktik musik.

Dalam pelaksanaan pengajaran teori musik masih banyak siswa yang kurang memahami dan menguasai unsur- unsur teori musik. Tujuan pelajaran teori musik adalah agar siswa mengerti dan menguasai tentang unsur-unsur dasar teori musik yang terkandung didalamnya seperti : unsur irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi. Dari kesemua unsur tersebut akan membentuk suatu lagu atau musik.

Pengajaran teori musik tanpa menggunakan alat bantu instrument musik dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa. Lain halnya jika pengajaran teori musik dengan menggunakan alat bantu instrument musik, siswa menjadi lebih bergairah dan suasana menjadi lebih hidup.

Salah satu cara yang digunakan dalam mengajarkan teori musik di Vivo Music adalah dengan bermain ansambel musik. Ansambel musik adalah bermain musik yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok, yang dilaksanakan di sekolah Vivo Musik Medan, dengan alat- alat musik yang terdiri dari piano dan biola.

Dengan ansambel musik, semua jenis lagu apapun seperti lagu daerah, nasional, anak-anak, bahkan lagu-lagu pop remaja pun bisa dimainkan oleh anak didik. Hal itu dikarenakan sifat aransemen ansambel musik yang sederhana,

menyesuaikan dengan tingkat kemampuan musikalitas setiap anak didik.

Disetiap pelajaran ansambel musik, terlihat adanya perbedaan anak didik dalam menguasai bahan lagu yang hendak dimainkan. Penekanan pada pelajaran ansambel musik disesuaikan dengan teori musik yang sudah diajarkan. Dalam penguasaan teori musik tersebut ada anak didik yang lambat menerima pelajaran dan ada pula siswa yang cepat dalam menerima pelajaran musik. Begitu pula dalam hal bermain ansambel musik, ada pula siswa yang lambat dalam mempelajari lagu dan ada pula siswa yang cepat mengerti dan menguasai lagu.

Menurut pengamatan sepintas penulis, tingkat kemampuan para anak didik dalam penguasaan teori musik maupun praktik bermain ansambel musik tidak sama. Sebagian dari anak didik yang menguasai pelajaran teori musik tidak mampu bermain ansambel musik dengan baik. Ada yang mampu bermain ansambel musik dengan baik tetapi penguasaan teori musiknya kurang. Ada pula anak didik yang mampu menguasai keduanya baik teori musik maupun bermain ansambel musik. Tetapi ada juga anak didik yang tidak menguasai keduanya baik penguasaan teori musik maupun bermain ansambel musik. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti dengan mengangkat judul **Penguasaan Teori Musik Dengan Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik Pada Anak Didik Vivo Music Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah umumnya akan mengarah kepada permasalahan yang akan dihadapi pada penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah adalah penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. dan perlu adanya analisi yang akan mendalami tujuan dari identifikasi masalah yang akan diteliti. Hal ini sependapat dengan pendapat Gray, dkk (2007:95) yang mengatakan bahwa: “research problem- problem the question or question concerning your topic that you believe are most important to answer. Suatu pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang berkenaan dengan topik penelitian yang kita yakini sangat penting untuk dijawab.

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut”

1. Bagaimana Penguasaan Teori Musik dengan Prestasi Belajar Ansambel Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan ?
2. Bagaimana Penguasaan Teori Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Musik Medan ?
3. Bagaimana keberadaan Ansambel Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan ?
4. Bagaimana Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Musik Medan ?
5. Bagaimana minat anak didik di lembaga Vivo Music medan pada permainan ansambel ?

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Proses Pembelajaran Teori Musik Dasar di Lembaga Vivo Musik Medan ?
7. Bagaimana cara menanggulangi anak didik yang lambat dalam mempelajari, mengerti, menguasai lagu atau suatu bahan ?
8. Bagaimana menselaraskan Kemampuan anak didik dalam Penguasaan Teori Musik dan Praktik bermain Ansambel Musik ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mencakup dengan permasalahan dalam topik yang akan diangkat penulis, sehingga untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan dalam penulis ketika kemampuan peneliti dalam mengadakan masalah dan mempermudah penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi peneliti ketika memacu kepada masalah yang akan diangkat pembatasan masalah. Ini sesuai dengan Pendapat Sukardi (2003:30) yang menyatakan bahwa :“Dalam merumuskan masalah ataupun membatasi masalah dalam permasalahan yang terjadi pada suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan jeli dalam Mengevaluasi rumusan masalah yang terjadi pada penelitian , Dirangkum dengan beberapa Pertanyaan yang Jelas“

Untuk membatasi permasalahan agar topik menjadi terfokus dan menjaga agar pembahasan tidak melebar, maka penulis menetapkan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penguasaan Teori Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik anak didik di Lembaga Vivo Music Medan ?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan teori musik dengan prestasi belajar bermain ansambel musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan fokus dari sebuah penelitian, dimana penelitian dilakukan untuk menentukan jawaban pertanyaan. Untuk itu perumusan masalah dibutuhkan sehingga dapat mendukung menemukan jawaban dari apa yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut pendapat Sugiono (2010:14) Mengatakan :“ Rumusan masalah Merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data“ Berdasarkan uraian latar Belakang masalah, Identifikasi masalah, Serta Pembatasan Masalah”.

Dari uraian tersebut, dan latar belakang, identifikasi serta pembatasan masalah maka didapat perumusan masalah **Penguasaan Teori Musik Dengan Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik Pada Ankan Didik Di Membaga Vivo Musik Medan ?**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Peneliti berfokus pada pendapat Ary, dkk (2010:40) mengatakan bahwa : “tujuan penelitian merupakan menemukan prinsip umum atau interpretasi tentang perilaku seseorang untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan atau mengontrol peristiwa-peristiwa dalam dunia pendidikan atau dengan ungkapan lain tujuan akhir peneliti itu untuk merumuskan teori ilmiah“. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh si peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui Penguasaan Teori Musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik anak didik di Lembaga Vivo Music Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan teori musik dengan prestasi belajar bermain ansambel musik pada anak didik di Lembaga Vivo Music Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Menjadi Bahan informasi kepada masyarakat atau lembaga yang memerlukan informasi tentang Pentingnya Penguasaan Teori Musik dengan Prestasi Belajar Bermain Ansambel Musik Di Lembaga Vivo Music Medan.
2. Menjadi Bahan Referensi bagi para guru seni musik di lembaga ataupun di masyarakat untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran musik di lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah khususnya pembelajaran teori musik dan

bermain ansambel musik.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang penguasaan teori musik dan ansambel musik.
4. Bagi siswa siswi Vivo Musik Medan : memahami bagaimana cara belajar serta tujuan yang harus dicapai pembelajaran Teori Musik untuk diaplikasikan kedalam Praktik Bermain Ansambel Musik.
5. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam suatu karya tulis.
6. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian.
7. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti.
8. Menambah sumber kajian bagi kepastakaan Seni Musik di Universitas Negeri Medan.
9. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.